

## **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BOX* CUACA PADA TEMA CUACA DI KELAS III SD**

### ***DEVELOPMENT OF WEATHER BOX LEARNING MEDIA ON A WEATHER THEME IN CLASS III OF PRIMARY SCHOOL***

**Annisa Fitria<sup>1</sup>, Dinda Yarshal<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> PGSD, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia  
annisafitria@umnaw.ac.id, dindayarshal@umnaw.ac.id

#### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang mengembangkan teori (research and development) dengan mengacu pada model ADDIE yang merupakan perpanjangan dari .Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Teknik analisis data yaitu deskriptif kualitatif. Hasil validasi ahli media mendapatkan persentase sebesar 80%. Persentase ini termasuk kriteria "valid" untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas III SD tema cuaca pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil validasi materi mendapatkan persentase sebesar 82,5%. Persentase ini termasuk kriteria "sangat layak" untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas III SD tema cuaca pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil uji kepraktisan respon guru mendapatkan persentase sebesar 85%. Persentase ini termasuk kriteria "sangat valid" untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas III SD tema cuaca pembelajaran IPA. Hasil pengembangan ini menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan sangat membantu dalam penyampaian materi khususnya pembelajaran tematik tema cuaca pembelajaran IPA di kelas III SD.

**Kata Kunci:** ADDIE, *Box* Cuaca, Media Pembelajaran

#### **Abstract**

*This research is a type of research that develops theory (research and development) by referring to the ADDIE model which is an extension of Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. The instrument used to collect data is a questionnaire. The data analysis technique is descriptive qualitative. media expert validation results obtained a percentage of 80%. This percentage includes "valid" criteria for use as media in learning activities for third grade elementary school students with the weather theme of science learning. Based on the results of material validation, the percentage was 82.5%. This percentage includes the criteria of "very suitable" to be used as media in learning activities for third grade elementary school students with the weather theme of science learning. Based on the results of the practicality test, the teacher's response rate was 85%. This percentage includes the "very valid" criteria for use as media in learning activities for third grade elementary school students with the weather theme of science learning. The results of this development show that the use of media in learning is very necessary. This is because it is very helpful in delivering material, especially thematic learning on the weather theme, science learning in class III elementary school*

**Keywords:** ADDIE, *Weather Box*, *Learning Media*

## **PENDAHULUAN**

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk

itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Ketika melakukan pembelajaran media memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan atau menciptakan kualitas dalam menyampaikan materi. (Athiyah, 2018: 7).

Sebelum memulai proses pembelajaran guru harus menyiapkan metode, model, serta media apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, agar tercapai tujuan dari proses pembelajaran. Media yang dipilih oleh guru dalam materi pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik tentu akan membuat peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan media dapat membantu penyampaian pesan, dan misi pelajaran, serta dapat meningkatkan minat dan bakat peserta didik terkhusus pada siswa sekolah Dasar. (Nurlatifah, 2018: 35).

Penggunaan media pada pembelajaran sangat penting dalam menyampaikan materi belajar. Hal ini dikarenakan pada dasarnya media merupakan bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat sehingga apa yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh penerima (peserta didik). (Kurnia, 2018: 27). Media belajar dapat dibedakan menjadi beberapa bagian diantaranya: Media Cetak, Media Audio Visual, Media Teknologi Komputer, Media gabungan teknologi cetak dan komputer. Media pembelajaran juga dapat berupa alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. (Maisarah, 2018:15).

Pembelajaran pada Sekolah Dasar berdasarkan kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berbasis tematik. Kelas III memiliki beberapa tema yang salah satunya adalah tema cuaca. Cuaca merupakan bagian dari tema 5 subtema 2 yang akan mengajarkan tentang pengertian cuaca, dan fenomena alam yang dapat berpengaruh pada aspek kehidupan manusia dan makhluk hidup. Pada Tema ini perlu adanya media yang mendukung materi ini agar tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Pengadaan media belajar haruslah didukung oleh pihak sekolah dan dibantu oleh kreativitas guru. Menciptakan sebuah media yang bervariasi dan inovatif akan membuat suasana belajar menjadi lebih hidup. Pengadaan ini juga harus dibantu dengan pengembangan media yang lebih kompleks agar lebih bisa diterima oleh siswa dengan baik. Media yang diberikan disekolah ini masih berpacu pada buku dan gambar saja. Sehingga dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti perlu adanya pengembangan media pembelajaran pada tema 5 subtema 2 yaitu tentang cuaca agar siswa lebih bisa mendeskripsikan cuaca dengan baik.

Kadaan ini juga dapat dilihat dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Estiastuti et al., (2018) yang menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran IPA tema cuaca pernah dikembangkan melalui aplikasi *adobe flash* dan mendapatkan nilai sayang layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Hanya saja pada penelitian ini juga hanya seperti membaca penjelasan lebih kompleks dari buku belajar. Sedangkan penelitian ini akan membuat media yang dapat disentuh langsung dalam bentuk konkrit oleh siswa dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

Penelitian sebelumnya yang mendukung pengembangan ini dilakukan oleh Suharman et al., (2020) menyatakan bahwa pengembangan media pada tema cuaca subtema perubahan cuaca dikembangkan melalui buku modul tematik yang akan membantu siswa dalam belajar tambahan mengenai materi cuaca. Hasil pengembangan modul ini juga mendapatkan nilai layak digunakan dalam pembelajaran dan dapat

menarik minat belajar tambahan di rumah. Buku modul ini hanya akan membantu siswa dalam mendeskripsikan cuaca yang diamati sedangkan yang akan dikembangkan peneliti adalah media yang dapat disentuh langsung dalam bentuk konkrit oleh siswa dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai perubahan cuaca.

Penelitian pengembangan yang telah diuraikan mengenai media pembelajaran pada tema cuaca di kelas III Sekolah Dasar masih dalam bentuk media visual yang dapat dilihat dan hanya dapat dilakukan dengan modul belajar, sehingga perlunya inovasi pengembangan pada media belajar yang dapat disentuh langsung oleh siswa seperti media *Box* yang bisa langsung diamati siswa dan siswa dapat berperan aktif dalam menggunakan mediana. Pengembangan media ini akan dibuat dengan bahan yang lebih tahan lama seperti penggunaan triplek untuk *box*nya dan penggunaan kain TC untuk gambar cuaca dan gambar yang digunakan akan menggunakan gambar visual nyata. Desain awal pengembangan ini dapat dilihat pada BAB III literature ini.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono, (2018: 86) menyatakan, penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*) dengan jenis ADDIE yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan media *Box* Cuaca Pada Tema Cuaca pada pembelajaran IPA Di Kelas III SD ini dapat menjadi salah satu media pembelajaran alternatif guru dalam menyampaikan pembelajaran. Penelitian jenis ADDIE melalui 5 tahapan yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Subjek penelitian ini adalah pengembangan pada media pembelajaran *Box* Cuaca. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah Pembelajaran Tematik Kelas 3 SD Tema Cuaca pada pembelajaran IPA.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Tahap *Evaluation* (Evaluasi)**

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini peneliti mengevaluasi media pembelajaran dan RPP yang telah di validasi ke ahli media. Adapun hasil evaluasi media pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Sebelumnya box cuaca hanya menggunakan bahan dari kertas dan karton sehingga membuat box cuacanya tidak kokoh dan cepat luntur.	Sesudah diperbaiki box cuaca warnanya terlihat lebih jelas kokoh dan tidak cepat luntur. Bahan yang digunakan adalah triplek dan spanduk.



### Deskripsi Kevalidan Bahan Ajar

Setelah produk berhasil dikembangkan langkah berikutnya dengan melakukan uji kelayakan media dengan cara validasi produk. Validasi desain atau produk dilakukan setelah pembuatan produk awal. Validasi dilakukan tiga macam yaitu, validasi desain oleh ahli media, validasi isi materi dengan ahli materi, dan validasi bahan ajar.

#### Validasi Ahli Media

Penilaian secara keseluruhan terhadap validasi ahli media mendapatkan persentase kelayakan sebesar 80% yang di dapatkan dari jumlah skor yang diperoleh dibandingkan dengan jumlah skor maskimal. Persentase ini termasuk kriteria “Valid” untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas III SD tema cuaca.

#### Validasi Ahli Materi

Penilaian secara keseluruhan terhadap validasi ahli materi mendapatkan persentase sebesar 82,5% yang di dapatkan dari jumlah skor yang diperoleh dibandingkan dengan jumlah skor maskimal. Persentase ini termasuk kategori “Sangat Layak” untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas III SD tema cuaca.

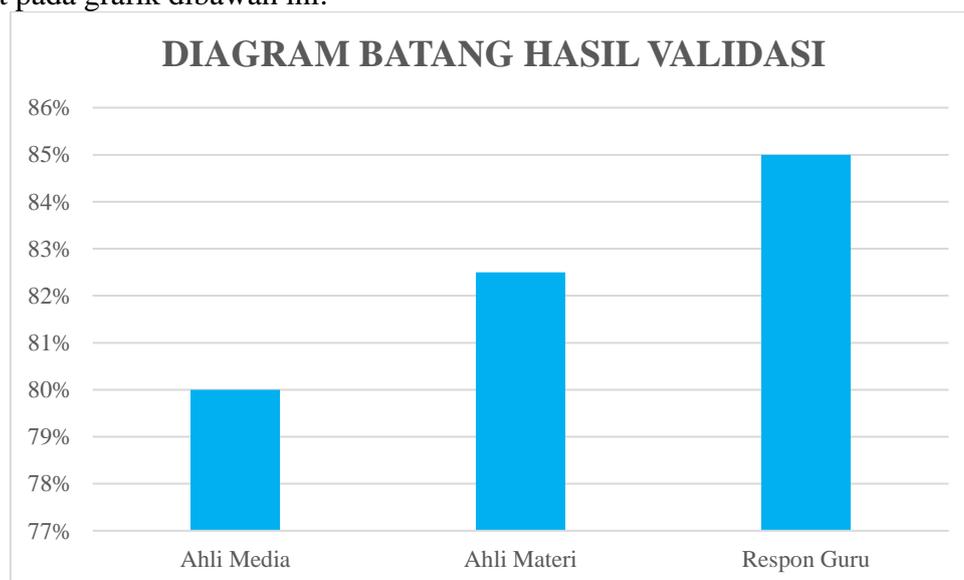
#### Validasi Respon Guru

- a. Aspek desain pembelajaran terdiri dari 8 indikator yaitu:
  1. Ketepatan materi sesuai dengan KD mendapatkan “4” skor.
  2. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran mendapatkan skor “5”.
  3. Ketepatan judul media pada materi mendapatkan skor “5”.
  4. Ketersediaan dan kejelasan petunjuk pengguna media mendapatkan skor “4”.
  5. Keakuratan defenisi dan gambar yang ditampilkan pada media mendapatkan skor “4”.
  6. Kesesuaian evaluasi (Latihan soal) dalam media yang disajikan mendapatkan skor “4”.
  7. Kemenarikan ini media pembelajaran pada media pembelajaran box cuaca dalam memotivasi siswa mendapatkan skor “5”.
  8. Ketepatan pengembangan media pembelajaran materi tema 5 sub tema 1

- dengan menggunakan media pembelajaran box cuaca mendapatkan skor “4”.
- b. Aspek komunikasi visual terdiri dari 4 indikator yaitu:
    1. Kesesuaian tampilan gambar dalam media pembelajaran box cuaca mendapatkan skor “4”.
    2. Bahasa yang digunakan dalam media mudah dipahami mendapatkan skor “4”.
    3. Komposisi warna tulisan terhadap warna latar (*background*) tidak mengganggu teks dan gambar mendapatkan skor “4”.
    4. Kesesuaian jenis huruf dan ukuran huruf dalam media pembelajaran box cuaca mendapatkan skor “4”.
  - c. Aspek Perangkat terdiri dari 4 indikator yaitu:
    1. Media pembelajaran berbasis media pembelajaran box cuaca mendapatkan skor “4”.
    2. Kemudahan navigasi dalam pengoperasian media *box* cuaca mendapatkan skor “5”.
    3. *Reusabilitas* (media dapat digunakan berulang-ulang) mendapatkan skor “4”.
    4. Media dapat dikelola dengan mudah mendapatkan skor “4”.

Berdasarkan penjelasan yang terbagi ke dalam 3 aspek diatas, rata-rata penilaian secara keseluruhan terhadap respon guru mendapatkan persentase sebesar 85%. Persentase ini termasuk kriteria “sangat valid” untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas III SD tema cuaca.

Untuk lebih jelasnya, hasil validasi ahli media, ahli materi dan respon guru dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 1 Diagram Batang Hasil Validasi**

### Pembahasan

Berdasarkan saran perbaikan dari ahli media dan ahli materi, maka dihasilkan produk akhir media pembelajaran berupa media box cuaca tema cuaca di kelas III SD. Berdasarkan evaluasi, saran dan komentar dari ahli media dan ahli materi maka media dinyatakan layak untuk dijadikan media pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), kemudian produk dari penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang dimana untuk menghasilkan media pembelajaran box cuaca sesuai dengan tema 5 pembelajaran IPA di kelas III SD.

Pengembangan media dilakukan dalam beberapa tahap. Berdasarkan hasil validasi ahli media mendapatkan persentase sebesar 80%. Persentase ini termasuk kriteria “valid” untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas III SD tema

cuaca pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil validasi materi mendapatkan persentase sebesar 82,5%. Persentase ini termasuk kriteria “sangat layak” untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas III SD tema cuaca pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil uji kepraktisan respon guru mendapatkan persentase sebesar 85%. Persentase ini termasuk kriteria “sangat valid” untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas III SD tema cuaca pembelajaran IPA.

Hasil pengembangan ini menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan sangat membantu dalam penyampaian materi khususnya pembelajaran tematik tema cuaca pembelajaran IPA di kelas III SD.

## **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan peneliti sebelumnya yaitu: 1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran box cuaca pada tema Cuaca di kelas III SD. Langkah pengembangan dan hasil penilaian media Box Cuaca untuk siswa kelas III SD telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian dan pengembangan yaitu dengan metode R&D dan Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) , yang menghasilkan sebuah produk berupa media Box Cuaca.
2. Kelayakan media pembelajaran box cuaca pada tema cuaca di kelas III SD. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan media buku cerita bergambar telah dinyatakan layak digunakan siswa kelas III SD dalam menguasai materi tema kewajiban dan hakku berdasarkan hasil rata-rata validasi ahli media yaitu 80% dengan kriteria “valid”, hasil rata-rata validasi materi yaitu 82,5 % dengan kriteria “sangat valid”, dan hasil rata-rata respon guru 85% dengan kriteria “sangat valid” atau dapat dikatakan valid/layak.
3. Tanggapan para guru dan siswa setelah menggunakan media pembelajaran box cuaca pada tema cuaca di kelas III Sekolah Dasar. Lebih mudah dipahami oleh siswa, dilihat dari skor uji kepraktisan yang dilakukan oleh guru memperoleh hasil sangat baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z. (2016). Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran. *Edcomtech*, 1(1).
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Athiyah, U. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Semester II Kelas X SMA Berbasis Lectora Inspire. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 6, 41–46.
- Estiastuti, A., Fikri, A., & Hartati, S. (2018). The Development of Science Learning Media in Weather and Its Influence on Human Material with Flash in Grade III. *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*, 13(1), 104–116.
- Fadilah, D. N., Rais, R., & Handayani, D. E. (2018). Pengembangan Media Taktik (Kotak Tematik) Model Number Head Together Tema Diriku Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Handayani*, 9(1).
- Hadi, M. S., Abrori, M. S., & Zahra, D. N. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Profesional 8 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X

Semester Genap Di Man 1 Yogyakarta. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 148. <https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1123>

- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Perdana Publishing.
- Kristianawati, Degeng, N. S., & Sugito. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(2), 143–152.
- Kurnia, G. dan R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakad Publishing.
- Maisarah. (2018). *Matematika & Sains Anak usia Dini*. Akasha Sakti.
- Malik, A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Dalam Bentuk Media Komik Dengan 3D Page Flip Pada Materi Ikatan Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jtpk.v1n2.p95--105>
- Muarif. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Box Cuaca Pada Tema V Kelas III SD*. Universitas Muhammadiyah Mataran.
- Nasution, A. E. (2019). E-KOMPEN (ELEKTRONIK-KOMIK PENDEK) sebagai solusi cerdas dalam meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia di era digital. *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 13(1), 105. <https://doi.org/10.30829/iqra.v13i1.4365>
- Nurlatifah, A. A. T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Microsoft Office Power Point Interaktif Pada Siswa. *Universitas PGRI Yogyakarta*, 1–6.
- Pane, D. L. (2020). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Dengan Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Konsep Bilangan Cacah Anak Usia 5-6 Tahun TK Amanah Jalan Pimpong No. 23 Tahun Ajaran 2019/2020*. (Issue 23). UIN Sumatera Utara.
- Pramesti, P. D., Dibia, I. K., & Ujianti, P. R. (2021). Media Pembelajaran Daring Interaktif Berbasis Power Point dengan Fungsi Hyperlink. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 258. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36524>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Suharman, F., Utami, R., & Dewi, T. M. (2020). Pengembangan Media Modul Pembelajaran Tematik Tema Cuaca Subtema Perubahan Cuaca Untuk Siswa Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan MINDA*, 1(2), 4–6. <https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/view/118>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tsanidya, D. N. (2019). *Pengembangan Media Magic Box Materi Perubahan Wujud Benda Dan Sifatnya Kelas V Sdn 3 Kunduran Blora*. Universitas Negeri Semarang.
- Wandini, R. R. (2017). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan*, VII, 105–117.